

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi bangsa Indonesia, kopi merupakan salah satu mata dagangan yang mempunyai arti yang cukup tinggi. Pada tahun 2010 menghasilkan devisa sebesar \$ 846 juta dari ekspor kopi sebesar 447,5 juta ton. Nilai ini terus meningkat, tercatat pada tahun 2011 sudah mampu menghasilkan devisa sebesar \$ 1,06 miliar dan menduduki peringkat pertama di antara komoditi ekspor sub sektor perkebunan. Selain sebagai komoditi ekspor, kopi juga merupakan komoditi yang dikonsumsi di dalam negeri. Menurut survei yang dilakukan oleh Departemen Pertanian, rata-rata penduduk Indonesia mengkonsumsi kopi sebanyak 0,5 kg/orang/tahun. Dengan demikian apabila jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2011 sebanyak 241 juta, maka diperkirakan setiap tahun diperlukan stok kopi sebanyak 240.000 – 270.000 ton kopi untuk keperluan konsumsi dalam negeri (Purba, 2012).

Kopi arabika merupakan salah satu tanaman perkebunan yang menjadi produk ekspor unggulan di Indonesia. Harga kopi arabika lebih mahal dibandingkan dengan kopi robusta karena adanya cita rasa khas. Kopi ini tidak tahan terhadap penyakit karat daun atau yang sering disebut dengan penyakit HV (*Hemileia vastatrix*), terutama di dataran rendah (Setyaningrum, 2012).

Menurut Hasmawati (2008), lebih dari 90 % tanaman kopi di Indonesia diusahakan oleh rakyat. Umumnya tanaman kopi rakyat tersebut sudah berumur tua, sehingga tidak produktif lagi. Teknologi yang diterapkannya pun sejak penanaman hingga pengolahan masih sangat sederhana. Jadi tidak heran jika

produksi dan mutunya sangat rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu mengganti tanaman yang sudah tua dengan tanaman muda varietas unggul yang dianjurkan (peremajaan), pemangkasan pada batang atau cabang yang tidak produktif, dan menerapkan teknik budidaya yang benar, baik mengenai sistem penanaman, pemangkasan, pemupukan, maupun pengaturan naungannya.

Alasan melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah karena saya ingin mengetahui cara budidaya tanaman kopi secara langsung. Selain itu juga untuk mempratekkan secara langsung teknik pengelolaan fisiologi tanaman kopi arabika.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara pengelolaan fisiologi tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) di PTPN XII Kalisat Jampit Bondowoso?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapang

Mengetahui cara pengelolaan fisiologi tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) di PTPN XII Kalisat Jampit Bondowoso.